

## **PENERIMAAN PAJAK HOTEL DAN RESTORAN DALAM UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (STUDI PADA DINAS PENDAPATAN KABUPATEN GIANYAR PERIODE TAHUN 2011-2014)**

Pande Kadek Yuda Mahardika

Jurusan Pendidikan Ekonomi  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

e-mail: yudamahardika536@yahoo.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) kontribusi pajak hotel dan restoran dalam upaya peningkatan PAD Kabupaten Gianyar periode tahun 2011-2014, (2) pertumbuhan pajak hotel dan restoran di Kabupaten Gianyar tahun 2011-2014, (3) usaha pemerintah Kabupaten Gianyar dalam meningkatkan PAD khususnya dari sektor pariwisata. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan wawancara, data diolah menggunakan analisis kontribusi dan analisis laju pertumbuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kontribusi pajak hotel dalam upaya peningkatan PAD tahun 2011-2014 berada dalam kriteria cukup, rentang persentasenya 20%-39%. Kontribusi pajak restoran dalam upaya peningkatan PAD tahun 2011-2014 termasuk dalam kriteria kecil, rentang persentasenya 0%-19%. (2) Pertumbuhan pajak hotel dan restoran mengalami peningkatan setiap tahunnya, pertumbuhan pajak hotel tertinggi pada tahun 2014 sebesar 25,12% dan pertumbuhan pajak restoran tertinggi pada tahun 2014 sebesar 68,99%. (3) usaha pemerintah Kabupaten Gianyar dalam meningkatkan PAD khususnya dari sektor pariwisata dilaksanakan melalui intensifikasi dan ekstensifikasi.

**Kata kunci:** Kontribusi, Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pendapatan Asli Daerah (PAD).

### **Abstract**

This study was aimed to determine (1) The tax contribution of hotels and restaurants in an effort to increase revenue Gianyar regency period 2011-2014, (2) the growth of hotel and restaurant tax in Gianyar 2011-2014, (3) the government's efforts in improving the PAD Gianyar regency especially from the tourism sector. This study was a descriptive study with a quantitative approach. Collecting data using the method of documentation and interviews, Data is processed using the analysis of the contribution and growth rate analysis. The results showed that (1) contribution in the efforts to increase the hotel tax revenue in 2011-2014 are in sufficient criteria, the percentage range of 20% -39%. Tax contributions restaurant in an effort to increase revenue in 2011-2014 is included in the small criteria, percentage range 0% -19%. (2) Growth in hotel and restaurant taxes have increased every year, growth highest hotel tax in 2014 amounted to 25.12% and the growth of the highest restaurant tax in 2014 amounted to 68.99%. (3) the government's efforts in improving the PAD Gianyar regency especially from the tourism sector is carried out through intensification and extensification.

**Keywords:** Contributions, Hotel Tax, Restaurant Tax, Locally-generated revenue (PAD).

## **PENDAHULUAN**

Pemberlakuan otonomi daerah di Indonesia memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada masing-masing daerah untuk mengurus dan membenahi daerahnya serta berkreasi mencari sumber-sumber yang dapat membiayai pengeluaran pemerintah dan pembangunan berdasarkan kemampuan yang dimiliki daerah tersebut. Pemerintah daerah tingkat II merupakan pemerintahan yang bertugas menyelenggarakan pemerintahan dan pengembangan di daerah kabupaten, pemerintah daerah tingkat II memiliki sumber pembiayaan yang semuanya diatur dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). APBD bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta pendapatan yang bukan merupakan pendapatan asli daerah (Pandiangan, 2002). Pendapatan asli daerah merupakan pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan sumber pendapatan daerah, sedangkan yang kedua merupakan dana perimbangan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

PAD diharapkan menjadi salah satu sumber pembiayaan terbesar dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Adapun sumber-sumber pendapatan asli daerah menurut Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang pokok-pokok penerimaan daerah berasal dari: (1) pendapatan pajak daerah, (2) pendapatan retribusi daerah, (3) pendapatan bagian laba Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan investasi lainnya, serta (4) pendapatan asli daerah yang sah.

Pajak daerah merupakan komponen yang dapat dikembangkan oleh daerah untuk meningkatkan PAD. Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Pajak Daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak hotel dan pajak restoran merupakan salah satu dari pajak daerah yang sangat berpotensi untuk

dikembangkan. Menurut Muqodium (2000), Pajak Hotel dan Restoran adalah pajak atas pelayanan hotel dan restoran. Hotel adalah bangunan yang khusus disediakan bagi orang untuk dapat menginap atau beristirahat, memperoleh pelayanan, dan atau fasilitas lainnya dengan dipungut bayaran, termasuk bangunan lainnya yang menyatu, dikelola dan dimiliki oleh pihak yang sama, kecuali untuk pertokoan dan perkantoran. Restoran atau rumah makan adalah tempat menyantap makanan dan minuman yang disediakan dengan dipungut bayaran, tidak termasuk usaha jasa boga atau catering.

Begitu pula dalam menghadapi otonomi daerah pemerintah Kabupaten Gianyar diharapkan mampu mengoptimalkan sumber daya yang ada baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia sehingga dapat bersaing dengan daerah lain. Salah satu komponen PAD yang mempunyai potensi di Kabupaten Gianyar yaitu dari sektor pajak daerah. Pajak daerah merupakan sumber pendapatan yang dapat dikembangkan berdasarkan peraturan-peraturan pajak yang diterapkan oleh daerah untuk kepentingan pembiayaan rumah tangga pemerintahan daerah tersebut.

Pemerintahan Kabupaten Gianyar mengelola 8 (delapan) jenis pajak daerah. Adapun jenis pajak yang dikelola pemerintah Kabupaten Gianyar adalah (1) pajak hotel, (2) pajak restoran, (3) pajak hiburan, (4) pajak reklame, (5) pajak peneranga jalan, (6) pajak pengambilan bahan galian golongan C, (7) pajak air tanah, (8) pajak bea perolehan hak atas tanah dan bangunan.

Berdasarkan data yang di peroleh dari Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 rata-rata realisasi penerimaan pajak daerah pertahunnya yaitu sebesar Rp. 193.659.260.522,00, dengan rata-rata realisasi penerimaan masing-masing pajak daerah pertahunnya yaitu pajak hotel sebesar Rp. 76.904.764.344,50, pajak restoran sebesar Rp. 27.369.934.748,70, pajak hiburan sebesar Rp. 22.039.852.506,70, pajak reklame sebesar Rp. 2.574.714.814,25, pajak penerangan

jalan sebesar Rp. 24.572.765.738,00, pajak pengambilan bahan galian golongan C sebesar Rp. 56.689.629,00, retribusi parkir sebesar Rp. 100.679.900,00, pajak air tanah sebesar Rp. 3.194.106.608,50, pajak bea perolehan hak atas tanah dan bangunan sebesar Rp. 32.835.656.320,70. Dari data tersebut, jenis pajak daerah yang memberikan kontribusi tertinggi terhadap PAD adalah pajak hotel, sedangkan yang memberikan kontribusi terendah adalah pajak reklame. Pada tahun 2014 Pemerintah Kabupaten Gianyar telah menambah penerimaan pajak daerahnya melalui pemungutan pajak baru yaitu pajak bumi bangunan P2. Realisasi penerimaan pajak bumi bangunan P2 pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp. 16.241.745.807,00.

Tingginya kontribusi pajak hotel dan restoran di Kabupaten Gianyar karena kepariwisataan menjadi sektor andalan yang mampu menggalakkan kegiatan ekonomi, mengkatrol sektor lain yang terkait, membuka lapangan kerja dan pada gilirannya meningkatkan pendapatan masyarakat daerah. Potensi kepariwisataan daerah Kabupaten Gianyar adalah obyek wisata berupa keindahan alam dan seni budaya yang bersumber dari Agama Hindu.

Kabupaten Gianyar merupakan salah satu pemerintah daerah tingkat II yang memiliki potensi yang besar dalam sektor pariwisata. Sampai saat ini terdapat 61 obyek dan daya tarik wisata yang tersebar disetiap kecamatan Kabupaten Gianyar. Obyek dan daya tarik ini meliputi: (1) Wisata Remaja sebanyak 1 lokasi, (2) Wisata Alam sebanyak 12 lokasi, (3) Wisata Bahari sebanyak 7 lokasi, (4) Wisata Budaya sebanyak 15 lokasi, (5) Wisata Purbakala sebanyak 19 lokasi, (6) Wisata Wana sebanyak 2 lokasi dan (7) Wisata Rekreasi sebanyak 5 lokasi. Banyaknya obyek dan daya tarik wisata yang dimiliki Kabupaten Gianyar mengundang banyak wisatawan memilih Kabupaten Gianyar sebagai salah satu daerah tujuan wisata. Hal ini dapat dilihat pada tahun 2014 tercatat sebanyak 1.631.879 orang yang berkunjung ke Kabupaten Gianyar, (Dinas Pendapatan Kab.Gianyar, 2014).

Banyaknya wisatawan yang datang akan merangsang tumbuhnya usaha-usaha kepariwisataan. Usaha tersebut meliputi

penyediaan jasa penginapan (hotel), penyediaan jasa rumah makan (restoran), penyediaan jasa kerajinan, jasa perjalanan dan lain sebagainya. Semua usaha jasa ini merupakan kesatuan yang mendukung berhasilnya pariwisata. Untuk mendukung kepariwisataan di Kabupaten Gianyar sampai saat ini tercatat 497 rumah makan (restoran) serta 455 penginapan (hotel) yang melayani kebutuhan wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Gianyar.

Dengan karakteristik Kabupaten Gianyar yang mendukung serta dilengkapi dengan fasilitas yang memadai maka sektor pariwisata yang berupa hotel dan restoran dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan daerah melalui sektor pajak. Dengan berkembangnya hotel dan restoran serta mendapat perhatian dari pemerintah daerah maka pada akhirnya akan diperoleh penerimaan pajak yang sesuai sehingga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan asli daerah Kabupaten Gianyar.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar, perkembangan PAD di Kabupaten Gianyar selama 4 (empat) tahun terakhir dari tahun 2011 sampai tahun 2014 terus mengalami peningkatan. Realisasi penerimaan PAD tahun 2011 tercatat sebesar Rp. 209.598.193.886,12, pada tahun 2012 tercatat sebesar Rp. 261.447.992.441,07, pada tahun 2013 tercatat sebesar Rp. 319.616.179.055,52, sementara pada tahun 2014 telah mengalami kenaikan hingga mencapai Rp. 424.472.544.728,63. Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa PAD di Kabupaten Gianyar menunjukkan nilai yang terus meningkat dari tahun ketahun, akan tetapi pemerintah Kabupaten Gianyar belum memperhatikan seberapa besar kontribusi dan laju pertumbuhan pendapatan daerah dalam penerimaan pajak hotel dan restoran dari tahun 2011 sampai tahun 2014.

Dengan melihat perkembangan PAD di Kabupaten Gianyar yang terus meningkat dari tahun 2011 sampai 2014 maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah

(Studi Pada Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar Periode Tahun 2011-2014). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besaran kontribusi dan bagaimana laju pertumbuhan pajak hotel dan restoran di Kabupaten Gianyar serta usaha-usaha apakah yang dilakukan pemerintah Kabupaten Gianyar dalam meningkatkan pendapatan asli daerah khususnya dari sektor pariwisata.

## METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) Kabupaten Gianyar, sasaran pengamatan difokuskan pada Kepala Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Gianyar beserta jajarannya guna memperoleh data yang berkaitan dengan penerimaan pajak daerah yaitu pajak hotel dan restoran. Penelitian ini dimaksudkan agar memperoleh gambaran tentang kontribusi pajak hotel dan restoran dalam upaya peningkatan pendapatan asli daerah dan laju pertumbuhan pajak hotel dan restoran. Data yang diperoleh menggunakan metode dokumentasi dan wawancara, kemudian data disusun, dijelaskan, dianalisis, dan akhirnya diperoleh kesimpulan dengan menggunakan analisis kontribusi dan analisis laju pertumbuhan pajak. Penelitian ini akan menghitung besaran kontribusi dan laju pertumbuhan pajak hotel dan restoran dalam upaya peningkatan PAD Kabupaten Gianyar periode tahun 2011-2014, kemudian dibandingkan besaran kontribusi dan laju pertumbuhannya pada masing-masing tahunnya. Hasil perhitungan kontribusi pajak hotel dan restoran akan memberikan gambaran kontribusi dalam upaya peningkatan PAD serta perkembangan kontribusi dari tahun ke tahunnya. Pada penelitian ini, yang menjadi subyek adalah Kepala Dinas beserta seluruh staf pegawai pada Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar, sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah pajak hotel, pajak restoran dan pendapatan asli daerah Kabupaten Gianyar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Kontribusi dan analisis laju

pertumbuhan pajak. Analisis kontribusi adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat di sumbangkan dari pajak hotel dan restoran kepada pendapatan asli daerah Kabupaten Gianyar. Untuk mengetahui besaran kontribusi pajak hotel dan restoran dalam upaya peningkatan PAD digunakan rumus sebagai berikut.

$$P_n = \frac{QX_n}{QY_n} \times 100\%$$

(Halim, 2004: 163)

Keterangan:

$P_n$  = Kontribusi pajak hotel dan restoran dalam upaya peningkatan PAD

$QX$  = Jumlah penerimaan pajak hotel dan restoran

$QY$  = Jumlah PAD

$n$  = Tahun (periode) tertentu

Tabel 3.1 Interpretasi Kriteria Kontribusi

Persentase	Kriteria
80% - 100%	Besar sekali
60% - 79%	Besar
40% - 59%	Cukup besar
20% - 39%	Cukup
0% - 19%	Kecil

(Sumber: Susiati, Jurnal Dinamika Akuntansi, 2010)

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa apabila persentase yang dicapai 80%-100% berarti dikategorikan dalam kriteria besar sekali, sedangkan di bawah 0%-19% dikategorikan dalam kriteria kecil.

Pertumbuhan pemungutan pajak hotel dan restoran dapat didefinisikan sebagai suatu proses kenaikan realisasi penerimaan pajak hotel dan restoran dalam jangka waktu tertentu. Rumus untuk menghitung laju pertumbuhan pajak hotel dan restoran adalah sebagai berikut.

$$GX = \frac{X_t - X_{(t-1)}}{X_{(t-1)}} \times 100\%$$

(Halim, 2007: 241)

Keterangan:

$GX$  = Pertumbuhan realisasi pajak hotel dan restoran pertahunnya

$X_t$  = Realisasi penerimaan pajak hotel dan restoran tahun tertentu

$X(t-1)$  = Realisasi penerimaan pendapatan pajak hotel dan restoran pada tahun sebelumnya.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

Dari delapan jenis pajak daerah yang dipungut oleh pemerintah daerah Kabupaten Gianyar, semuanya memberikan kontribusi yang berbeda dalam

upaya peningkatan PAD. Pajak hotel dan restoran merupakan salah satu penerimaan pemerintah daerah karena dengan adanya pajak tersebut dapat memberikan tambahan pendapatan melalui pungutan di hotel dan restoran yang ada di Kabupaten Gianyar. Hasil penelitian kontribusi penerimaan pajak hotel dan restoran dalam upaya peningkatan PAD Kabupaten Gianyar periode tahun 2011-2014 dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1 Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel dalam upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gianyar periode tahun 2011-2014.

Tahun	Realisasi Pajak Hotel (Rp)	Realisasi PAD (Rp)	Kontribusi (%)	Keterangan
2011	60.895.964.898,55	209.598.193.886,12	29,05%	Cukup
2012	64.891.368.796,92	261.447.992.441,07	26,73%	Cukup
2013	80.770.272.494,42	319.616.179.055,52	25,27%	Cukup
2014	101.061.469.190,15	424.472.544.728,63	23,81%	Cukup

(Sumber: Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar, data diolah pada daftar lampiran)

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa pada tahun 2011 kontribusi penerimaan pajak hotel dalam upaya peningkatan PAD adalah sebesar 29,05% dari realisasi PAD tahun 2011 yaitu sebesar Rp. 209.598.193.886,12 yang termasuk memberikan kontribusi dalam kategori cukup. Pada tahun 2012 terjadi penurunan kontribusi pajak hotel dalam upaya peningkatan PAD menjadi 26,73% dari realisasi sebesar Rp. 261.447.992.441,07 yang masih dalam kategori cukup, pada tahun 2013 penerimaan pajak hotel berkontribusi sebesar 25,27% dalam upaya

peningkatan PAD dari realisasi sebesar Rp. 319.616.179.055,52 dan pada tahun 2014 pajak hotel memberikan kontribusi sebesar 23,81% dari realisasi PAD pada tahun 2014 sebesar Rp. 424.472.544.728,63. Rata-rata jumlah kontribusi pajak hotel dalam upaya peningkatan PAD yaitu sebesar 25,32%. Sedangkan hasil penghitungan kontribusi pajak restoran dalam upaya peningkatan PAD Kabupaten Gianyar periode tahun 2011-2014 dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini.

Tabel 4.2 Kontribusi Penerimaan Pajak Restoran dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gianyar periode tahun 2011-2014.

Tahun	Realisasi Pajak Restoran (Rp)	Realisasi PAD (Rp)	Kontribusi (%)	Keterangan
2011	18.214.636.012,72	209.598.193.886,12	8,69%	Kecil
2012	21.213.349.083,73	261.447.992.441,07	8,11%	Kecil
2013	26.042.706.444,20	319.616.179.055,52	8,15%	Kecil
2014	44.009.047.456,63	424.472.544.728,63	10,37%	Kecil

(Sumber: Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar, data diolah pada daftar lampiran)

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa pada tahun 2011 kontribusi penerimaan

pajak restoran dalam upaya peningkatan PAD adalah sebesar 8,69% dari realisasi

PAD tahun 2011 yaitu sebesar Rp. 209.598.193.886,12. Sementara pada tahun 2012 kontribusi pajak restoran dalam upaya peningkatan PAD menjadi 8,11% dari realisasi sebesar Rp. 261.447.992.441,07, pada tahun 2013 pajak restoran berkontribusi sebesar 8,15% dalam upaya peningkatan PAD dari realisasi sebesar Rp. 319.616.179.055,52 dan pada tahun 2014 pajak restoran memberikan kontribusi sebesar 10,37% dari realisasi PAD pada tahun 2014 sebesar Rp. 424.472.544.728,63. Kontribusi pajak restoran dalam upaya peningkatan PAD selama empat tahun terakhir dari tahun 2011 sampai 2014 terus mengalami pertumbuhan. Rata-rata jumlah kontribusi

pajak restoran dalam upaya peningkatan PAD yaitu sebesar 9,00%.

Rasio pertumbuhan pajak merupakan perbandingan antara penerimaan pajak hotel dan restoran tahun tertentu dengan penerimaan pajak hotel dan restoran tahun sebelumnya yang dinyatakan dengan satuan persen (%). Rasio pertumbuhan mencerminkan kemampuan pemerintah daerah dalam mempertahankan kemampuan meningkatkan penerimaan daerah dari suatu periode ke periode berikutnya. Hasil perhitungan rasio pertumbuhan pajak hotel dan restoran Kabupaten Gianyar periode tahun 2011 sampai 2014 dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 4.3 Rasio Pertumbuhan Penerimaan Pajak Hotel Kabupaten Gianyar periode tahun 2011-2014.

Tahun	Realisasi Pajak Hotel (Rp)	Rasio Pertumbuhan %
2011	60.895.964.898,55	-
2012	64.891.368.796,92	6,56%
2013	80.770.272.494,42	24,47%
2014	101.061.469.190,15	25,12%

(Sumber: Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar, data diolah pada daftar lampiran).

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa penerimaan pajak hotel kabupaten Gianyar dalam kurun waktu empat tahun yaitu dari tahun 2011 sampai tahun 2014 mengalami peningkatan. Dari tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami pertumbuhan sebesar 6,56%, kemudian dari tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami pertumbuhan

yang signifikan dari tahun sebelumnya sebesar 24,47%, disusul dengan pertumbuhan tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami peningkatan menjadi 25,12%. Sementara hasil perhitungan rasio pertumbuhan pajak restoran Kabupaten Gianyar tahun 2011 sampai 2014 dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini.

Tabel 4.4 Rasio Pertumbuhan Penerimaan Pajak Restoran Kabupaten Gianyar periode tahun 2011-2014.

Tahun	Realisasi Pajak Restoran (Rp)	Rasio Pertumbuhan %
2011	18.214.636.012,72	-
2012	21.213.349.083,73	16,46%
2013	26.042.706.444,20	22,76%
2014	44.009.047.456,63	68,99%

(Sumber: Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar, data diolah pada daftar lampiran)

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa penerimaan pajak restoran Kabupaten Gianyar dalam kurun waktu empat tahun yaitu tahun 2011 sampai 2014 mengalami pertumbuhan yang positif. Dari tahun 2011

ke tahun 2012 pertumbuhannya sebesar 14,46%, kemudian tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami kenaikan yang signifikan menjadi 22,76%, kemudian di susul dengan

pertumbuhan tahun 2013 ke tahun 2014 sebesar 64,99%.

## **Pembahasan**

Untuk mengetahui besarnya kontribusi penerimaan pajak hotel dan restoran dalam upaya peningkatan PAD Kabupaten Gianyar periode tahun 2011 sampai 2014 digunakan analisis kontribusi yaitu analisis yang digunakan untuk membandingkan antara realisasi pajak hotel dan restoran dengan realisasi PAD yang dinyatakan dengan satuan persen(%). Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa pada tahun 2011 sampai 2014 kontribusi pajak hotel dalam upaya peningkatan PAD termasuk dalam kategori cukup. Secara umum realisasi penerimaan pajak hotel mengalami peningkatan setiap tahunnya, namun kontribusi pajak hotel dalam upaya peningkatan PAD selalu mengalami penurunan dari tahun ketahun. Hal ini disebabkan karena PAD tidak hanya di sumbangkan oleh pajak hotel dan restoran saja, tetapi juga di sumbangkan oleh hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Hasil penelitian pajak restoran dapat diketahui bahwa pada tahun 2011 sampai 2014 kontribusi pajak restoran dalam upaya peningkatan PAD termasuk dalam kategori kecil. Secara umum realisasi penerimaan pajak restoran mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, namun kontribusi pajak restoran mengalami peningkatan yang berfluktuasi. Hal ini disebabkan karena pemerintah Kabupaten Gianyar melakukan upaya peningkatan penerimaan dari sektor pajak restoran dengan meningkatnya jumlah restoran dan rumah makan. Secara keseluruhan jumlah PAD tidak hanya di sumbangkan oleh pajak hotel dan restoran saja, tetapi masih terdapat jenis penerimaan lainnya yang dapat memberikan sumbangan dalam meningkatkan jumlah PAD secara keseluruhan.

Rasio pertumbuhan pajak hotel Kabupaten Gianyar tahun 2011 ke tahun 2012 yaitu sebesar 6,56%, adanya peningkatan jumlah hotel dari tahun 2011

ke tahun 2012 sebanyak 6 hotel. Sedangkan rasio pertumbuhan tahun 2012 ke tahun 2013 adalah 24,47%, rasio pertumbuhan ini mengalami peningkatan yang cukup tinggi dari rasio pertumbuhan tahun 2012 karena peningkatan jumlah hotel pada tahun 2013 sebanyak 24 hotel. Memasuki anggaran tahun 2014 rasio pertumbuhannya sebesar 25,12%, rasio pertumbuhan ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 25 hotel. Jadi rasio pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2014 dengan rasio pertumbuhan sebesar 25,12%, kenaikan tersebut terjadi karena adanya peningkatan jumlah hotel tahun 2013 ke tahun 2014 yang signifikan yaitu sebanyak 25 hotel. Rasio pertumbuhan pajak restoran Kabupaten Gianyar tahun 2011 ke tahun 2013 pertumbuhannya sebesar 16,46% adanya peningkatan jumlah restoran dari tahun 2011 ke tahun 2012 sebanyak 16 restoran. Rasio pertumbuhan tahun 2012 ke tahun 2013 sebesar 22,76%, rasio pertumbuhan ini mengalami peningkatan dari rasio pertumbuhan tahun 2012 karena peningkatan jumlah restoran tahun 2013 sebanyak 22 restoran. Memasuki anggaran tahun 2014 rasio pertumbuhannya sebesar 68,99%, rasio pertumbuhan ini mengalami peningkatan yang tinggi dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 68 restoran. Jadi rasio pertumbuhan pajak restoran tertinggi terjadi pada tahun 2014 dengan rasio pertumbuhan sebesar 68,99%, kenaikan tersebut terjadi karena adanya peningkatan jumlah restoran dari tahun 2013 ke tahun 2014 yang signifikan yaitu sebanyak 68 restoran.

Meskipun realisasi pemungutan pajak hotel dan restoran di Kabupaten Gianyar terus mengalami peningkatan dari target yang sudah ditetapkan, pemerintah daerah Kabupaten Gianyar terus melakukan upaya-upaya untuk lebih meningkatkan hasil pemungutan pajak khususnya pajak hotel dan restoran. Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Gianyar mengusahakan peningkatan penerimaan dari sektor pariwisata dengan cara: (1) intensifikasi pajak, dilakukan dengan meningkatkan pengelolaan daerah dengan menerapkan efisiensi dan efektivitas pemungutan pajak. (2) ekstensifikasi pajak,

dilakukan dengan menambah wajib pajak baru yang berpotensi untuk dipungut pajaknya, memperluas objek pajak dan menciptakan pajak-pajak baru.

Dalam rangka menjalankan sistem yang digunakan, Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Gianyar membentuk tim pendata dan penagih. Tim ini terdiri dari 34 pegawai di Dinas Pendapatan Daerah. Tim ini dibentuk berdasarkan surat tugas tim pendata dan penagih. Sistem yang digunakan oleh Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Gianyar dalam usaha meningkatkan pendapatan daerah adalah sistem jemput bola dan "Menari" (mendata dan menagih setiap hari). Sistem jemput bola dimaksudkan sebagai suatu kesatuan usaha dengan melakukan sendiri perhitungan Surat Pajak Tahunan (SPT) dari wajib pajak. Berdasarkan data yang dimiliki oleh Dinas Pendapatan Daerah maka Dinas Pendapatan Daerah akan melakukan perhitungan atas jumlah pajak tahunan yang harus dibayar oleh wajib pajak. Hasil perhitungan tersebut selanjutnya akan dicocokkan dengan hasil perhitungan dari wajib pajak tersebut. Hal ini diharapkan akan memperkecil kemungkinan adanya kesalahan penghitungan dari wajib pajak sendiri. Data yang digunakan oleh Dinas Pendapatan Daerah dalam melakukan perhitungan pajak tahunan wajib pajak diperoleh dari catatan tim pendata dan penagih yang merupakan gambaran kerja adanya sistem "Menari". Sistem "Menari" adalah suatu

kesatuan usaha dengan dengan melakukan pendataan dan penagihan secara langsung ke objek pajak dalam hal ini dengan mendatangi secara langsung pemilik hotel dan restoran. Usaha ini dilakukan oleh tim pendata dan penagih. Tim pendata dan penagih ini akan melakukan pencatatan penerimaan perhari dari wajib pajak. Hal ini akan mengurangi kemungkinan dilakukannya kecurangan dari pihak wajib pajak. Penagihan atas kewajiban wajib pajak dilakukan setiap dua minggu sekali berdasarkan data yang dimiliki oleh Dinas Pendapatan Daerah dan dicocokkan dengan pembukuan wajib pajak. Adanya kedua sistem ini diharapkan akan dapat mengoptimalkan penerimaan dari sektor pariwisata sehingga pendapatan asli daerah menjadi terus bertambah.

Selain cara intensifikasi Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Gianyar juga melakukan usaha ekstensifikasi. Usaha ini dilakukan oleh tim potensi Dinas pendapatan Daerah Kabupaten Gianyar. Tim potensi melaksanakan tugas pendataan objek yang belum terdata, seperti objek yang baru didirikan. Setelah itu objek yang baru tersebut langsung dibuatkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Hal ini dilakukan untuk lebih mengoptimalkan sumber penerimaan pajak sektor pariwisata sehingga jumlah pajak yang diterima akan bertambah yang berarti PAD Kabupaten Gianyar juga akan bertambah.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- (1) Tingkat kontribusi pajak hotel dan restoran dalam upaya peningkatan PAD Kabupaten Gianyar periode tahun 2011 sampai tahun 2014 mengalami peningkatan yang berfluktuasi setiap tahunnya. Tingkat kontribusi pajak hotel dalam upaya peningkatan PAD dari tahun 2011 sampai tahun 2014 termasuk dalam kategori cukup, dimana pada

tahun 2011 sebesar 29,05%, tahun 2012 sebesar 26,73%, dan tahun 2013 sebesar 25,27%, sedangkan pada tahun 2014 tercatat sebesar 23,81%. Tingkat kontribusi pajak restoran dalam upaya peningkatan PAD dari tahun 2011 sampai tahun 2014 termasuk dalam kategori kecil. Dimana pada tahun 2011 sebesar 8,69%, tahun 2012 sebesar 8,11%, dan tahun 2013 sebesar 8,15%, sedangkan tahun 2014 sebesar 10,37%. Secara keseluruhan jumlah PAD tidak hanya di sumbangkan oleh pajak hotel dan restoran saja,



tetapi masih terdapat jenis penerimaan lain yang dapat memberikan sumbangan dalam peningkatan jumlah PAD secara keseluruhan.

- (2) Pertumbuhan penerimaan pajak hotel dan restoran Kabupaten Gianyar dari tahun 2011 sampai tahun 2014 mengalami pertumbuhan yang meningkat dari tahun ke tahun. Pajak hotel mengalami pertumbuhan dari tahun 2011 ke tahun 2012 sebesar 6,56%, mengalami peningkatan pada tahun 2013 sebesar 24,47% dan mengalami peningkatan pada tahun 2014 yaitu sebesar 25,12%. Sementara pertumbuhan pajak restoran mengalami pertumbuhan dari tahun 2011 ke tahun 2012 sebesar 16,46%, mengalami peningkatan pada tahun 2013 sebesar 22,76% dan mengalami peningkatan pada tahun 2014 yaitu sebesar 68,99%.
- (3) Usaha untuk meningkatkan penerimaan PAD Kabupaten Gianyar khususnya dari sektor pariwisata yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Gianyar dalam hal ini oleh Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Gianyar yaitu dengan cara intensifikasi pajak yaitu Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Gianyar berusaha mengoptimalkan penerimaan PAD sektor pariwisata dengan cara meningkatkan pengelolaan daerah dengan menerapkan efisiensi dan efektivitas pemungutan pajak, yaitu dengan menggunakan system jemput bola dan "Menari" (menagih setiap hari) dan ekstensifikasi pajak yaitu Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Gianyar berusaha untuk mengoptimalkan penerimaan pendapatan daerah dari sektor

pariwisata dengan menambah wajib pajak baru yang berpotensi untuk di pungut pajaknya, memperluas objek pajak dan menciptakan pajak-pajak baru.

### Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan di atas, untuk masukan dan bahan pertimbangan agar penerimaan pajak hotel dan restoran dalam upaya peningkatan PAD Kabupaten Gianyar maka dikemukakan saran-saran yaitu:

- (1) Perolehan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gianyar khususnya pajak hotel dan restoran memang sudah melebihi target yang telah ditentukan, tetapi kontribusi yang diberikan oleh pajak hotel dan restoran dalam upaya peningkatan PAD masih sangat kurang. Untuk itu pemerintah daerah harus melakukan sosialisasi secara terus menerus dan meningkatkan kesadaran wajib pajak sehingga penerimaan pajak hotel dan restoran dapat lebih dioptimalkan sehingga dapat memberikan peningkatan penerimaan pajak hotel dan restoran dalam upaya peningkatan PAD.
- (2) Pemerintah Kabupaten Gianyar hendaknya harus terus meningkatkan kinerjanya misalkan dengan: (a) memberikan penyuluhan kepada wajib pajak secara terus menerus, (b) meningkatkan kinerja petugas pada saat menerima pembayaran pajak hotel dan restoran sehingga wajib pajak tidak malas dalam membayar pajak.
- (3) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih baik, spesifik, dan akurat baik dari data yang diperoleh maupun dari variabel yang akan ditentukan.

### DAFTAR PUSTAKA

Anonim. *Undng-Undang Rebulik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan*

*Daerah*. Jakarta: Penerbit Republik Indonesia.

-----, *Undang-Undang Republik Indonesia nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta: Penerbit Republik Indonesia.

Dispenda, *Rekapitulasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gianyar Tahun 2011-2014*. Kabupaten Gianyar.

Halim. 2004. *Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah Edisi Revisi*. Yogyakarta: Penerbit UUP AMP YKPN.

-----, 2007. *Akuntansi Keuangan Daerah* (Edisi Tiga). Jakarta: Selemba Empat.

Muqodium. 2000, *Perpajakan*, penerbit Ull Pressda Ekonisia, Yogyakarta.

Pandiangan. 2002. *UU Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Susiati. 2010. "Kontribusi Penyertaan Modal Bank Perkreditan Rakyat "Bank Sleman" Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kabupaten Sleman Tahun 2001-2005". *Jurnal Akuntansi Dana Manajememn*, Volume 21, Nomor 2 (hlm 14).